

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi (Afandi, 2019). Pengaruh memberikan suatu dampak dari sebab akibat yang diciptakan ketika kita melakukan sesuatu.

Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya (Sukardin et al., 2023). Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

Latihan merupakan faktor yang sangat mendasar dalam mencapai puncak penampilan pada kegiatan olahraga, khususnya olahraga prestasi (Ichsanudin & Gumantan, 2020). Aktivitas latihan berkaitan dengan pencapaian sebuah prestasi yang tidak akan lepas dari banyak faktor dan satu diantaranya yakni motivasi latihan. Latihan menjadi kewajiban utama sebagai modal awal dalam prestasi. Dengan menjalani latihan dalam meningkatkan performa mendapatkan performa yang bagus latihan dengan keras dan disiplin menentukan hasil baik.

Pengertian Latihan adalah suatu proses yang dilakukan dengan sistematis dan berulang-ulang dengan pembebanan yang diberikan secara progresif dan

merupakan upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan diri dalam upaya untuk mencapai tujuan tertentu (Kholil Halbatullah et al., 2019).

Olahraga merupakan kebutuhan fisik yang sangat penting dan merupakan bagian dari kehidupan manusia. Olahraga adalah gerakan-gerakan yang dilakukan secara khusus sesuai dengan tujuan dan arah yang beragam. Selain dapat meningkatkan kondisi baik jasmani maupun rohani. Olahraga juga dapat berfungsi sebagai sarana prestasi, salah satu cabang olahraga yang diminati yaitu futsal.

Futsal menjadi olahraga yang diminati karena masyarakat sudah tidak asing dengan permainan sepak bola yang mirip dengan futsal. Masyarakat juga bisa dengan mudah menemukan sarana dan prasarana untuk bermain futsal di lingkungan tempat tinggal mereka, seperti Gedung Olahraga (GOR), *Sport Center*, dan sebagainya. Futsal memiliki ukuran lapangan standar internasional dengan sisi panjang 38-42 meter. Jenis lantai yang digunakan juga bermacam-macam, diantaranya *vinyl*, kayu, rumput sintetis, dan *interlock*. Beberapa daerah sudah memiliki lapangan futsal berstandar internasional salah satunya adalah GOR UNJ, di Jakarta.

Jakarta merupakan provinsi yang memiliki akademi atau sekolah futsal yang terbilang cukup banyak. Hampir di seluruh wilayah Jakarta, terdapat akademi yang mampu menciptakan bibit atau bakat-bakat baru dalam dunia futsal. Beberapa kejuaraan juga bisa ditemukan di wilayah Jakarta baik antar sekolah, antar perguruan tinggi, maupun kategori umum. Perkembangan futsal juga semakin pesat dengan adanya penyelenggaraan *Pro Futsal League* di Indonesia, yang membuat pengetahuan akan futsal semakin meluas hingga ke beberapa daerah di setiap

provinsi. Mulai dari usia dini hingga para pekerja menyukai futsal sebagai hiburan mereka. Tak heran futsal memiliki daya tarik tersendiri di setiap daerah masing-masing.

Futsal adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh 10 orang yang terdiri dari 5 pemain dari masing-masing tim yang bertanding, dengan 9 pemain sebagai cadangan. Bola yang digunakan berukuran lebih kecil dan lebih berat dari sepak bola. Futsal dimainkan menggunakan seluruh bagian tubuh dengan kaki sebagai bagian yang paling dominan dan tidak diperbolehkan menggunakan tangan kecuali posisi penjaga gawang.

Penelitian ini diangkat dari permasalahan taktikal yang dialami tim futsal putra UNJ dalam *event* Invitasi Mahasiswa 2024. Masih banyak persoalan mengenai cara bermain menggunakan taktikal dengan baik atau berhasil untuk bisa menciptakan sebuah peluang mencetak gol. Beberapa taktikal yang digunakan masih belum efektif digunakan oleh tim futsal putra UNJ. Maka dari itu, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh latihan taktikal yang akan dipergunakan terhadap menyerang tim futsal putra UNJ menuju *event* mendatang.

Futsal mengedepankan teknik dan taktik dalam permainannya. Gabungan dari dua aspek tersebut akan membuat sebuah permainan futsal bisa berjalan baik. Setiap pemain yang memiliki teknik baik dan pemahaman taktik yang bagus akan mendukung penuh berjalannya sebuah permainan futsal. Ada beberapa macam teknik yang biasa diketahui oleh masyarakat tentang bermain futsal, yaitu *passing*, *dribbling*, *control*, *heading*, dan *shooting*. Terlepas dari beberapa yang disebutkan, masih ada beberapa teknik yang harus dikuasai dan dipelajari sebagai pemain futsal,

yaitu *shielding*. Beberapa teknik tersebut harus bisa dikuasai oleh para pemain untuk dapat menunjang atlet tersebut dalam memainkan permainan futsal.

Tidak hanya teknik, melainkan taktik dalam futsal merujuk pada skema atau rencana yang melibatkan peran individu atau kelompok, baik dalam menyerang maupun bertahan, dengan tujuan meraih kemenangan dan meningkatkan kemampuan berpikir, kreativitas, serta improvisasi pemain untuk mengatasi tantangan dalam pertandingan dengan cara yang efektif dan efisien. Taktik juga menjadi peran penting dalam permainan futsal. Setiap tim memiliki strategi atau taktik yang dirancang untuk bisa melakukan pergerakan dan menciptakan peluang untuk mencetak gol. Salah satunya adalah *tactical options*. Dalam perencanaan permainan futsal, konsep "*tactical options*" muncul sebagai serangkaian tindakan yang dirancang untuk menembus pertahanan lawan dengan beragam strategi.

Umumnya, pendekatan taktik dimulai dari *tactical* individu sebelum beralih ke *tactical options*. Berbagai macam *tactical options* yang penting bagi pemain futsal, seperti *One-two*, *Overlap*, *Back-door*, *Parallel move*, *Diagonal move*, *Pass to pivot*, *Blocking*, *Dragging*, dan *Same line*, perlu dipahami dengan baik. Untuk mendukung penerapan strategi dan taktik tersebut, kemahiran dalam mengoper bola menjadi kunci, karena dalam bermain futsal, penguasaan gerakan dasar dengan teknik yang efektif dan efisien diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal. Jika diperkecil lagi, terdapat 2 bagian dalam *tactical options*, yaitu *tactical options 2* orang dan *tactical options 3* orang. *Tactical options for three players* merujuk pada penerapan strategi atau taktik yang dipergunakan oleh 3 orang di dalamnya. Kesenambungan 3 orang tersebut dalam melaksanakan *tactical options for three*

players sangat dibutuhkan. Pemain dituntut untuk selalu terlibat dalam setiap pergerakan yang dilakukan rekan setim maupun sebaliknya.

Setiap pemain harus bisa menerapkan taktik yang telah diinstruksikan oleh pelatih ke dalam lapangan pertandingan dengan disokong teknik yang dimiliki setiap pemainnya. Setiap taktik yang berhasil akan mempermudah tim tersebut untuk meraih peluang dan mencetak gol. Setiap tim harus bermain secara kompak untuk bisa menerapkan taktik yang telah diberikan. Aspek inti dalam permainan futsal adalah mencapai kemenangan dalam pertandingan tersebut. Proses untuk meraih kemenangan ini melibatkan serangan yang dapat dimulai dari serangan balik yang cepat, antisipasi, dan membangun serangan dari belakang, yang dikenal sebagai *build up*. Sayangnya, pentingnya *build up* sering terabaikan dalam pelatihan atau pembelajaran. *Build up* yang dimaksud adalah proses membangun serangan dari belakang pertahanan sendiri tanpa terburu-buru dalam menyerang pertahanan lawan, terutama ketika pertahanan lawan berada dalam kondisi seimbang.

Dalam prakteknya, fase serangan dalam futsal terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu membangun serangan (*Build up*) dan menyelesaikan serangan (*Finishing*). Membangun serangan bertujuan untuk menciptakan peluang gol, sedangkan menyelesaikan serangan merupakan kelanjutan dari proses membangun serangan yang bertujuan untuk memanfaatkan peluang tersebut dan mengubahnya menjadi gol. Proses membangun serangan dimulai dari kiper dan melibatkan berbagai area lapangan, seperti area belakang (*Build Up Area*), tengah (*Open Play Area*), hingga area depan (*Finishing Area*).

Kemampuan pemain dalam mengerti dan menerapkan setiap taktik dengan baik dapat menjadi penunjang sebuah tim mencetak gol dan meraih kemenangan dalam sebuah pertandingan. Pada penelitian ini, penulis akan membahas “Pengaruh Latihan *Tactical Attacking Options For Three Players* Terhadap Menyerang Futsal Putra UNJ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tim futsal putra UNJ melakukan *tactical attacking options for three players*
2. Kemampuan atlet futsal putra UNJ dalam menerapkan *tactical attacking options for three players*
3. *Tactical attacking options for three players* yang efektif dalam menciptakan peluang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini agar tidak meluas dan mendapatkan hasil yang efektif serta optimal. Penulis membatasi masalah yaitu “Pengaruh Latihan *Tactical Attacking Options For Three Players* Terhadap Menyerang Futsal Putra UNJ”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh latihan *tactical attacking options for three players* terhadap menyerang futsal putra UNJ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai penambah wawasan di dunia olahraga futsal dan dijadikan pelatih sebagai acuan meningkatkan pengetahuan *tactical attacking options for three players*.

2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan nilai pendidikan khususnya di bidang keolahragaan, selanjutnya dijadikan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan.

- Bagi pelatih, dapat menerapkan proses pengetahuan *tactical attacking options for three players* untuk penampilan bermain futsal yang diharapkan.
- Bagi pemain, dengan mengetahui *tactical attacking options for three players* dapat dipakai sebagai bahan latihan untuk peningkatan prestasi.

3. Manfaat Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pemahaman bagi pelatih-pelatih dalam pembelajaran *tactical attacking options for three players* untuk diterapkan dan diajarkan.

4. Manfaat Sosial

Memberikan kepada semua pihak mengenai latihan *tactical attacking options for three players*, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non-formal untuk mempelajari dan mengenalkan latihan *tactical attacking options for three players*.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*